

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

- a. Implementasi Metode *Edutainment* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqih kelas III MIAI-Ittihadul Isalmiyah Ampenan. Sudah benar-benar diterapkan dengan sangat efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pelaksanaannya dan penutupnya metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqih di kelas MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan sangat membantu kognitif, afektif, dan Psikomotorik peserta didik.

Selain itu juga efektivitas metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqih memberikan dampak yang sangat bagus efisien bagi peserta didik baik dari segi kemudahan dalam belajar maupun nilai siswa itu sendiri. implementasi metode *edutainment* dalam mata pelajaran Fiqih kelas mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, nyaman dan emosional peserta didik lebih gampang dikendalikan oleh pendidik.

- b. Dampak Implementasi Perkembangan Metode *Edutainment* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan.

Dampak implementasi perkembangan metode *edutainment* dalam pembelajaran fiqih kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan adalah baik dari guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik itu semua tidak bisa dipisahkan, sebab dalam proses pembelajaran pendidik dan peserta didik juga menjadi salah satu objek dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam setiap proses

pembelajaran tentu akan ada dampak bagi peserta didik dan pendidik, salah satunya dalam proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *edutainment* sangat memberikan dampak yang positif bagi pendidik dan peserta didik.

c. Kendala-kendala dalam Implementasi Metode *Edutainment* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan.

Kendala dalam implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran fiqih kelas III MI Al- Ittihadul Islamiyah Ampenan tentu ada, dalam proses pembelajaran fiqih menggunakan metode *edutainment* kendala-kendala selalu datang dari faktor internal- dan eksternal. Proses pembelajaran fiqih menggunakan metode *edutainment* tidak semuanya berjalan dengan lancar dan sistematis memang dalam proses pembelajaran kendala-kendala harus memang dihadapi bukan malah dibiarkan agar proses pembelajaran berjalan dengan sesuai apa yang direncanakan.

B. Saran

adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam proses belajar mengajar sebaiknya tetap melakukan interaksi dan kerja sama baik pada saat menyelesaikan permasalahan ataupun saat mempelajari suatu materi pelajaran, serta harus tetap mempersiapkan diri pada saat memulai maupun pada saat mengikuti proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Dalam proses belajar mengajar guru harus menerapkan metode *edutainment* ke semua mata pelajaran yang diajarkannya agar dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik

3. Bagi Madrasah

Lembaga madrasah harus memberikan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi madrasahnyanya agar kegiatan belajar mengajar (KBM) nya cukup memuaskan bagi peserta didik dan pendidik yang mengajar di madrasah tersebut

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang ingin mengkaji tentang hal sama diharapkan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai metode *edudainment*, serta kekurangan-kekurangan pada penelitian ini diharapkan dapat diminimalisasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adzawiah Devy Rofiatul. *Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*
- Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Bumi Aksara, 2013.
- Daud Ali Muhamad, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2006.
- Dirjen Baga Depertemen Agama RI. *Islam Pedoman Umum Agama Islam Madrasah*. Jakarta: 2003.
- Fadillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pernada Media Grup, 2016.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hanum Ia Fauzan, *Strategi Pembelajaran Fiqih Di MI Surya Buana Malang*. Jakarta: PT Ciputar Press, 2005.
- Jurnal Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional No. 1, Vol. 4 (Juni 2008), di unduh pada Tanggal 7 Februari, pukul 14.35 WITA
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bnadung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Natta Abudin, *Masail Al-Fiqhiyah*. Bogor: Kencana, 2003.
- Sholeh Hamid Moh. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Pers. 2014.
- Sagal Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sunhaji, *Startegi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo, 2009.
- Syarifudin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Subroto Suryo. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* . Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sanjaya Wina, *Stategi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Grop, Jakarta 2013.
- Taufik, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Mataram: IAN Mataram, 2011)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

KELENDER PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan		
		Februari	Maret	April
1	Pembuatan Proposal Dan Revisi Proposal			
2	Seminar Proposal			
3	Penelitian			
4	Analisis Data			
	Penyusunan Laporan/Hasil Penelitian			

PEDOMAN PENGUMPULAN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru mata pelajaran fiqh

1. Bagaimana implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran fiqh.
 - a. Apa saja yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dalam melaksanakan metode *edutainment* dalam pembelajaran fiqh?
 - b. Apakah sebelum melaksanakan metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqh harus memilih model, strategi, dan teknik yang baik dan benar?
 - c. Seperti apakah persiapan bapak dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqh kelas tiga (RPP) dengan menggunakan metode *edutainment*?
 - d. Seberapa baguskah pelaksanaan metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqh kelas tiga?
 - e. Apa yang bapak berikan kepada peserta didik dalam pembelajaran Fiqh dengan menggunakan metode *edutainment* ?
 - f. Menurut bapak apa tujuan utama dalam pelaksanaan metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqh ?
 - g. Apa yang dilakukan oleh bapak dalam pembelajaran Fiqh dengan menggunakan metode *edutainment*?
 - h. Apakah ada tahapan-tahapan dalam melaksanakan pembelajaran Fiqh dengan menggunakan metode *edutainment* ?
 - i. Bagaiamanakah cara bapak dalam mengajarkan mata pelajaran fiqh dengan menggunakan metode *edutainment* agar semua siswa merasa terhibur dalam kelasnya?
 - j. Bagaimana pandangan bapak terkait penerapan metode *edutainment* dalam pembelajaran fiqh?
2. Bagaimana dampak pengembangan implementasi metode *edutainment* dalam pembelajaran fiqh
 - a. Bagaimana dampak pengembangan metode *edutainment* bagi guru mata pelajaran fiqh?
 - b. Apakah ada efek dari diterapkannya metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqh?
 - c. Apakah selama bapak menerapkan metode *edutainment* mendapatkan kemudahan?
 - d. Bagaimana dampak pengembangan metode *edutainment* bagi siswa kelas tiga dalam pembelajaran fiqh?
 - e. Apakah ada efektifitas metode *edutainment* dalam pembelajaran Fiqh meningkatkan nilai peserta didik?

3. Apa saja yang menjadi hambatan dalam implementasi metode edutainment dalam pembelajaran fiqih.
 - a. Apa saja hambatan siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *edutainment* ?
 - b. Apa saja hambatan bapak dalam melaksanakan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode edutainment?



HASIL WAWANCARA
DENGAN KEPALA MI AL-ITTihadul ISLAMIYAH AMPNENAN

Kepala Madrasah Ibtidaiyah : Moh Ramli Alam S.Pd.I
 Peneliti : Abdul Khaliq
 Waktu : 09.29
 Tempat : Kelas III

No	Variabel	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Implementasi Metode <i>Edutainment</i> Dalam Pembelajaran Fiqih	Kurikulum Apa sajakah yang digunakan di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan?	Kurikulum yang ada di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan bahwa setiap pembelajaran harus sesuai kompetensi dasar yang telah digunakan. Kurikulum yang digunakan di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan ialah kurikulum 2006 (KTSP). Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan KTSP, diantaranya mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlaq, SKI, Bahasa Arab, dan Al-qur'an Hadis. Sedangkan mata pelajaran umum seperti: Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, Pendidikan Jasmani dan olahraga menggunakan K13.

HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH KELAS III MI AL-ITTIHADUL
ISLAMİYAH AMPNENAN

Nama Guru Mata Pelajaran Fiqih : Humaidi S.Pd.I

Peneliti : Abdul Khaliq

Waktu : 09.29

Tempat : Kelas III

No	Variabel	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Implementasi Metode <i>Edutainment</i> Dalam Pembelajaran Fiqih	a. Apa saja yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dalam melaksanakan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran fiqih?	Sebelum proses pembelajaran Fiqih dilaksanakan terlebih dahulu saya sebagai guru mata pelajaran Fiqih di kelas tiga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyiapkan bahan ajar RP, buku-buku panduan yang relevan dan media pendukung yang lain, serta saya harus mampu memilih model, metode, maupun teknik yang sesuai dengan pelajaran yang terkait dan mampu membuat siswa siswa paham maupun senang ketika proses pembelajaran berlangsung
		b. Apakah sebelum melaksanakan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih harus memilih model, strategi, dan teknik yang baik dan benar?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, saya sebagai guru Fiqih kelas tiga harus mampu memilih atau menentukan model, metode, dan teknik yang tepat dan sesuai untuk digunakan

			<p>dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas tiga agar siswa mampu menyerap dan memahami dengan baik dan mampu menerima pelajaran yang saya sampaikan kepada peserta didik saya</p>
		<p>c. Seperti apakah persiapan bapak dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas tiga (RPP) dengan menggunakan metode <i>edutainment</i>?</p>	<p>saya selaku guru mata pelajaran Fiqih di kelas tiga tentu, dalam menyusun perencanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode <i>edutainment</i>, harus jauh sebelum metode itu diterapkan ke dalam pembelajaran Fiqih di rumah, saya sudah menyiapkan dengan matang agar ketika mengajar di sekolah tidak amburadur kondisi siswanya ataupun susana kelasnya. Jadi saya benar-benar teliti dalam memasukan metode <i>edutainment</i> ke dalam pembelajaran Fiqih, seperti halnya saya menggunakan metode bermain bisik berantai ke dalam materi Fiqih salah satunya tentang semangat ibadah di bulan ramdhan. Jadi untuk memilih metode seperti itu saya harus benar-benar teliti agar materi dengan metode itu nyambung (Relavan)</p>

	<p>d. Seberapa baguskah pelaksanaan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih kelas tiga?</p>	<p>Pelaksanaan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran fiqih diharapkan bisa menjadi terobosan oleh para pendidik karena peneraapan metode <i>edutainment</i> ini bertujuan agar peserta didik keabsahan berfikir , berani berpendapat atas apa yang mereka ketahui, nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran Fiqih. Dalam pembelajaran metode <i>edutainment</i> ini disinilah proses pembelajaran berlangsung, mereka mengambil keputusan, memilih, menentukan, menciptakan pendapat, memecahkan masalah, nyaman, menyenangkan, dan tidak membosankan kemudian bekerja sama dengan teman dan mengalami berbagai macam perasaan dengan bebas</p>
	<p>e. Apa yang bapak berikan kepada peserta didik dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode <i>edutainment</i> ?</p>	<p>Metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih yang saya berikan kepada peserta didik di kelas tiga, sangat sesuai dengan kondisi peserta didik yaitu, saya harus bisa membaca kondisi peserta didik dengan menguasai psikologi peserta didik saya .</p>

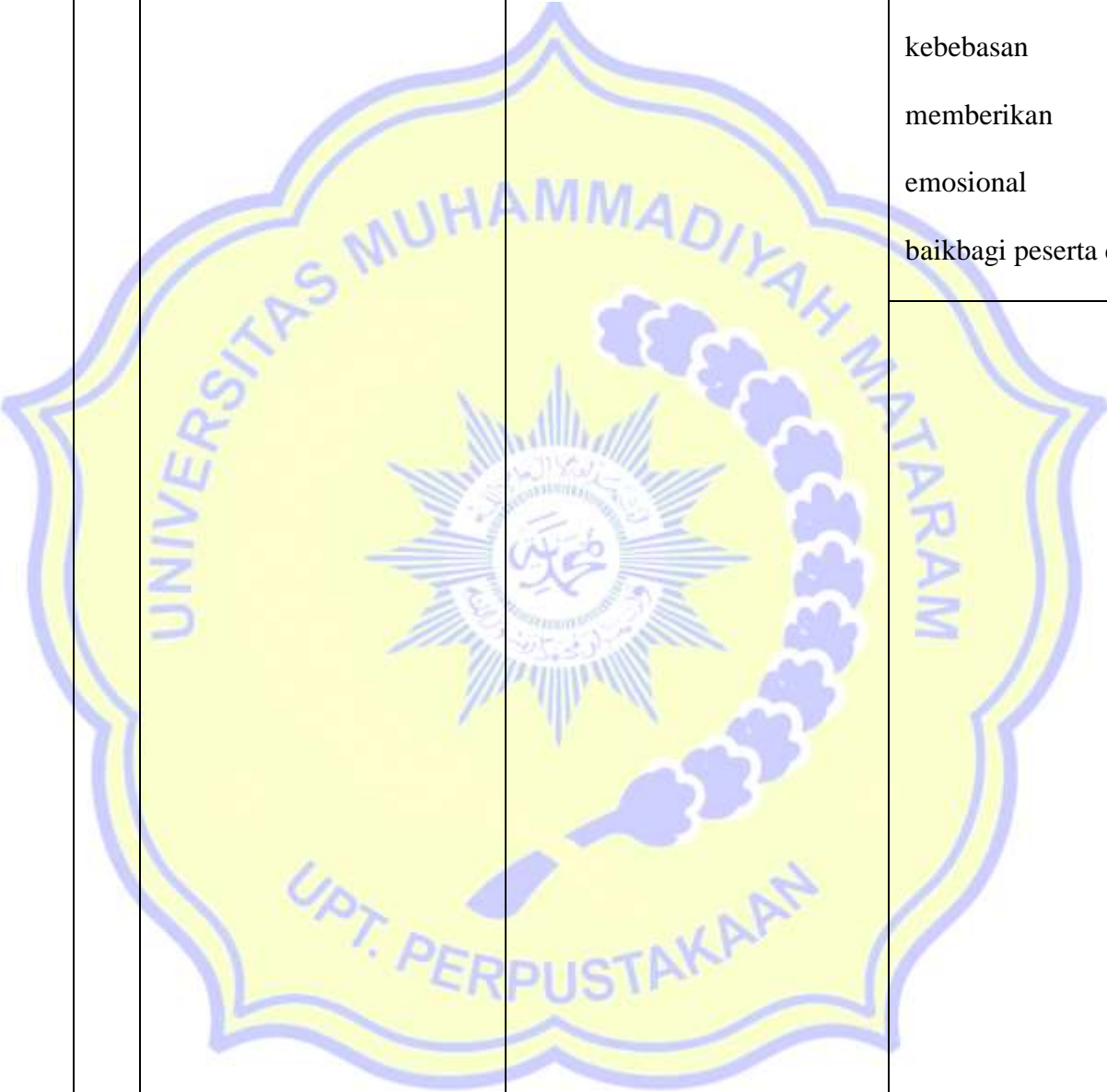
		<p>Dan saya memberikan suatu nilai atau materi pembelajaran dengan rasa nyaman, gembira dan menyenangkan. Sehingga peserta didik merasa senang, gembira, tidak mudah bosan, ketika proses pembelajaran Fiqih berlangsung</p>
	<p>f. Menurut bapak apa tujuan utama dalam pelaksanaan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih ?</p>	<p>Menurut saya tujuan utama menerapkan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih yang pertama untuk memberi rasa nyaman pada peserta didik ketika belajar Fiqih dan yang kedua membangun sikap yang aktif sehingga siswa mampu berfikir kritis dan bisa menganalisa terhadap permasalahan yang ditemui di lingkungan, kemudian yang ke tiga memberikan masukan atau tambahan kepada peserta didik saya</p>
	<p>g. Apa yang dilakukan oleh bapak dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode <i>edutainment</i>?</p>	<p>dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode <i>edutainment</i> saya sebagai pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa, kemampuan memahami peserta didik. Saya harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk memaksimalkan potensi peserta didik ,</p>

		menumbuhkan aktivitas dan daya cipta mereka sehingga tercipta dinamika yang efektif dalam proses belajar mengajar.
	h. Bagaimana perasaan aliza an-nur tiga dalam pembelajaran fiqh memakai metode <i>edutainment</i> ?	Saya ketika melaksanakan pembelajaran Fiqh dengan metode <i>edutainment</i> menggunakan 4 tahap dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan bermain, dan penutup. Kadang-kadang juga di tambah dengan kegiatan evaluasi. Saya ketika menerapkan metode permainan dalam pembelajaran Fiqh itu setelah kegiatan inti selesai. Setelah itu barulah saya menerapkan metode permainan dengan durasi waktu ada yang 5 menit bahkan 9 menit tergantung permainan yang di terapkan. Dan baru setelah permainan selesai saya melanjutkan melakukan kegiatan penutup dalam pembelajaran kemudian saya melakukan evaluasi 4 kali dalam 2 minggu untuk mengetahui sejauh mana tingkat kognitif, afektif, dan psikomotrik peserta didik
Dampak Pengembangan Implementasi Metode	a. Bagaimana dampak pengembangan metode	Penerapan metode <i>edutainment</i> dalam

	<p>Edutainment Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan</p>	<p><i>edutainment</i> bagi guru mata pelajaran fiqih?</p>	<p>pembelajaran Fiqih memberikan dampak yang sangat baik bagi guru mata pelajaran Fiqih Sebagai mana yang dikatakan oleh bapak Humaidi “ metode <i>edutainment</i> ini banyak memberikan dampak yang baik bagi saya pribadi sebagai guru mata pelajaran Fiqih. Alhamdulillah dengan adanya metode <i>edutainment</i> ini saya lebih mudah mengatasi anak-anak yang dalam proses pembelajaran Fiqih mereka kelihatan jenuh, bosan dan tidak menyenangkan suasana kelas, maka dengan adanya metode <i>edutainment</i> ini memberikan manfaat yang positif kepada peserta didik untuk belajar tidak lagi ada rasa jenuh, bosan dan tidak menyenangkan dalam diri peserta didik</p>
		<p>b. Apakah ada efek dari diterapkannya metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih?</p>	<p>efek dari diterapkannya metode <i>edutainment</i> ini sangat memberikan dampak yang positif bagi saya sebagai guru mata pelajaran Fiqih, yang dimana saya sangat mudah dalam menyampaikan materi Fiqih yang saya ajarkan kepada peserta didik saya. Kemudian saya juga ikut merasakan kegembiraan,</p>

			<p>kenyamanan, dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung bersama dengan peserta didik saya</p>
		<p>c. Apakah selama bapak menerapkan metode <i>edutainment</i> mendapatkan kemudahan?</p>	<p>Selama saya menerapkan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqih saya lebih mudah menyampaikan materinya, dan anak-anak pada senang dan gampang mengingat materi yang saya ajarkan. Kemudian saya juga tidak capek dalam menciptakan suasana kelas agar nyaman dan efektif cukup saya menerapkan metode <i>edutainment</i> anak didik saya langsung antusias dan senang bermain sambil belajar mata pelajaran Fiqih yang saya ajarkan, jadi kesimpulannya saya sangat di mudahkan dalam mengatasi anak-anak yang bermain, nakal, sering ganggu temannya dalam belajar. Ketika saya menggunakan metode <i>edutainment</i> sangat membantu bagi saya sebagai guru mata pelajaran Fiqih</p>

		<p>d. Bagaimana dampak pengembangan metode <i>edutainment</i> bagi siswa kelas tiga dalam pembelajaran fiqh</p>	<p>penerapan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqh tentu memiliki dampak yang positif bagi peserta didik saya. Salah satu contohnya dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik lebih efektif, efisien dan mudah terkontrol kemudian selain dari pada itu peserta didik juga merasa senang, nyaman, tidak merasa jenuh dan tidak merasa tertekan ketika proses pembelajaran Fiqh berlangsung</p>
		<p>e. Apakah ada efektifitas metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqh meningkatkan nilai peserta didik?</p>	<p>efek dari diterapkannya metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqh itu sangat berdampak pula pada nilai peserta didik. Alhamdulillah penerapan metode <i>edutainment</i> dalam pembelajaran Fiqh rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Fiqh sudah maksimal paling rendah 70 dan</p>

			<p>paling tinggi 99 maka dari pada itu efek dari metode <i>edutainment</i> ini memberikan kemudahan, kebebasan dan memberikan emosional yang baik bagi peserta didik</p>
			

	<p>Hambatan-hambatan Dalam Implementasi Metode <i>Edutainment</i> Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan</p>	<p>a. Apa saja hambatan siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode <i>edutainment</i> ?</p>	<p>Ketika dalam menjawab pertanyaan peserta didik masih ada sebagian yang memiliki rasa kurang percaya diri dengan jawabannya dan rasa percaya diri sering muncul ketika saya menyampaikan pendapat. peserta didik kurang mengenal diri dan potensi-potensi yang ada pada diri mereka, peserta didik kurang mampu memahami perilaku mereka sendiri, mereka menganggap apa yang mereka lakukan sudah paling baik, lebih bersifat abstrak, hanya mempertimbangkan apakah dan bagaimana ide-ide berhubungan dengan pengalaman peserta didik, tetapi tidak berdasarkan bagaimana makna perilaku ini berasal.</p>
--	--	---	--

HASIL WAWANCARA
DENGAN PESERTA DIDIK FIIQH KELAS III MI AL-ITTIHADUL
ISLAMIAH AMPNENAN

Peserta Didik : Aliza an nur, Namira Abdullah dan Balqis
 Peneliti : Abdul Khaliq
 Waktu : 09.29
 Tempat : Kelas III

No	Variabel	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Bagaimana Dampak Pengembangan Implementasi Metode <i>edutainment</i> dalam Pembelajaran Fiqih	a. Bagaimana perasaan aliza an-nur dalam pembelajaran fiqih memakai metode <i>edutainment</i> ?	saya lebih senang dan tidak ada tekanan pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung, suasana seperti ini yang sangat di sukai oleh teman-teman karena karena kita akan lebih mudah paham dan memahami materi yang diajarkan oleh guru Fiqih kami
		b. Bagaimana perasaan Namira dalam pembelajaran fiqih memakai metode <i>edutainment</i> ?	saya sangat senang belajar Fiqih sambil bermain karena dengan belajar sambil bermain teman-teman lebih nyaman, asyik, dan menyenangkan.
		c. Apakah hal yang menghambat dalam belajar sambil bermain pada mata pelajaran Fiqih menurut balqis?	Hal yang menghambat menurut saya ketika saya menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat saya kurang percaya diri dan itu semua sebagian dialami oleh teman-teman saya

HASIL WAWANCARA

DENGAN WALI MURID KELAS III MI AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH AMPNENAN

Perwakilan Wali Murid Kelas tiga : Ernawati

Peneliti : Abdul Khaliq

Waktu : 09.29

Tempat : Kelas III

No	Variabel	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Bagaimana Dampak Pengembangan Implementasi Metode <i>edutainment</i> dalam Pembelajaran Fiqih	a. Bagaimana persaan ibu sebagai wali murid ketika hasil pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode permainan bahwa anak nya merasa terhibur.?	Anak saya sering cerita ketika pulang sekolah kalau di sekolah nya belajar sambil bermain dan di rumah pun di minta untuk mengajarkan sambil bermain. Jadi saya sangat bangga ikut senang ketika belajar Fiqih anak saya tidak bosan dan gembira. Saya sangat mendukung bapak Humaidi guru mata pelajaran Fiqih untuk mengajarkan sambil bermain.

DOKUMENTASI



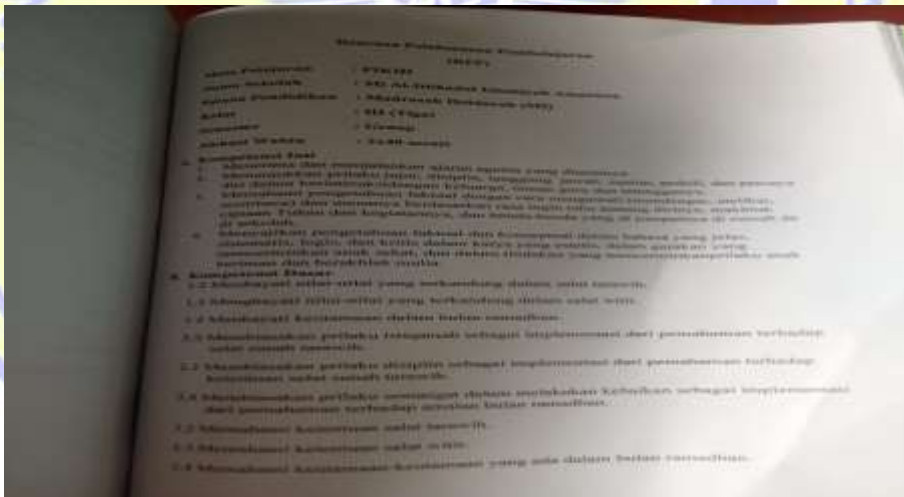
Ket : Wawancara dengan Guru mata pelajaran Fqih kelas III MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan



Ket : Kegiatan Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *edutainment* MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Ket : Dokumentasi Nilai siswa kelas tiga pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *edutainment* MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan



Ket : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Fiqih kelas tiga menggunakan metode *edutainment* MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan



Ket : Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan



Ket : Wawancara dengan perwakilan Peserta didik kelas tiga MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan



Ket : Wawancara dengan Ibu Erna perwakilan wali murid kelas tiga MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Abdul Khaliq
2. Tempat Tanggal Lahir : Sai soromandi 24- Juli -1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Donggo
6. Pekerjaan :Mahasiswa
7. Alamat : Sai
8. Status Perkawinan : Belum Kawin
9. Data orang tua
 - a. Nama Ayah : Idris
 - b. Nama Ibu : Nurwahidah
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Sai
11. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Inpres Sai, Berijazah 2008
 - b. SMPN/MTSN : MTS Al-Madinah Sila Bolo, Berijazah 2011
 - c. SMA/MA : MAN 2 Kota Bima
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Agama Islam dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah UMMAT , Berijazah 2019-04-08

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 05 April 2019

Abdul Khaliq